

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK BERMAIN PERAN UNTUK MENGURANGI PERILAKU
AGRESIF VERBAL SISWA**

Ainur Rohmah¹⁾, Widya Novi Angga Dewi²✉, YM Indarwati R.³⁾

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (widvanovi.311@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit :

Direvisi :

Disetujui :

Dipublikasi:

Keywords:

Group guidance, Role playing,

Reducing Verbal Aggressive

Behavior;

Abstrak

Agresifitas adalah verbal yang di sengaja bertujuan untuk melukai orang lain. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan SMP Islam Al-Bisyri Semarang merupakan lingkungan yang terdapat peserta didik yang suka mengatakan hal negatif yang tidak pantas. Maka, penelitian bertujuan mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran untuk mengurangi perilaku agresif verbal di SMP Islam Al-Bisyri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Analisis data menggunakan uji t-test. Hasil penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan cara bermain peran lebih efektif. Dibuktikan pada uji Independent T-Test nilai mean pada post-test kelompok eksperimen lebih kecil dari nilai post-test kelompok control.

Abstract

Aggressiveness is verbal behavior that is intentionally intended to hurt another person. Based on the results of observations, the SMP Islam Al-Bisyri Semarang is an environment where there are students who like to say negative things that are inappropriate. So, the research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of group guidance services using role-playing techniques to reduce aggressive verbal behavior at SMP Islam Al-Bisyri Semarang. This research is an experimental-research using Pretest-Posttest Control Group Design. Data analysis using t-test. The results of this study are group guidance services by way of playing roles more effectively. It was proven in the Independent T-Test that the mean value in the post-test of the experimental group, less than the post-test in the control group.

Keywords: *Group guidance, Role playing, Reducing Verbal Aggressive Behavior.*

(2021) Universitas Ivet Semarang

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan tujuan untuk mewujudkan atau mengembangkan kemampuan siswa (Sanjaya. Wena 2013). Pendidikan pada dasarnya adalah usaha dalam menumbuhkan potensi dan sumber daya tiap individu dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sehingga tercapainya perkembangan pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Siswa juga merupakan subjek dalam pendidikan, dimana siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dengan baik, berperilaku sesuai dengan aturan sekolah dan dapat diterima oleh lingkungan sekolahnya (Kemdikbud 2020) (Calam, Marhamah, and Nazaruddin 2020).

Namun pada kenyatannya, fenomena yang terjadi di lapangan adalah siswa masih belum optimal dalam perkembangannya, baik dalam pemikirannya maupun cara berperilakunya seperti kurangnya pemahaman siswa dalam membentengi diri untuk berperilaku positif atau negatif hingga terjadinya perilaku-perilaku agresif. Masa remaja menurut Hurlock

merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Pada tahap ini remaja akan mengalami berbagai goncangan serta masalah yang berkaitan dengan dirinya dan hubungan sosialnya (Hurlock 1980). Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, remaja sebagai masa yang penuh gejolak emosi dan keseimbangan sehingga remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan (Sarwono 2011) (Ali, Mohammad., Asrori 2018). Keadaan remaja yang masih dalam tahap pencarian identitas diri menyebabkan seorang remaja sangat mudah untuk terpengaruh oleh lingkungannya sehingga menimbulkan suatu perilaku negatif dalam diri remaja seperti kekerasan atau agresif (Elfi Rimayati 2023). Perilaku agresif ini adalah salah satu masalah yang sering terjadi pada remaja. Dampak dari perilaku agresif ini bisa menyebabkan kerugian baik pada individu yang melakukan perilaku agresif ataupun pada individu yang menerima perlakuan perilaku agresif (Shao et al., 2014) (Nurmandia et al. 2009).

METODE

Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian,

karena berhasil atau tidaknya serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian

sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode penelitian sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian, pemilihan metode penelitian secara tepat akan berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono, penelitian hendaklah dilakukan secara sistematis atau terorganisasi secara baik menurut langkah- langkah tertentu dengan bertumpu pada tata cara berpikir dan memecahkan masalah secara ilmiah untuk dapat memperoleh tingkat kedalaman pembuktian. Metode penelitian dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur(Sugiono 2016) . Pendekatan penelitian yang digunakan

a) Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017).

dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian true eksperimental design. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena ingin meneliti dua kelompok, sehingga peneliti bisa membandingkan layanan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan metode penelitian *pretest-posttest control group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMP Islam Al-Bisyri Semarang yang berjumlah 105 peserta didik dengan perincian sebagai berikut :

Berdasarkan jenis kelamin		Peserta didik
Laki - Laki	Perempuan	
25	22	47
18	13	31
18	9	27
Total		105

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah 10 siswa untuk kelompok eksperimen dan 10 siswa untuk kelompok

c) Variable

Variabel penelitian adalah adalah suatu sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

1. Variable bebas (x)

Identifikasi variabel independen atau bebas (X) merupakan yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada

2. Variable terikat (y)

Variabel dependen/terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable

d) Definisi Oprasinonal

Variabel Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran Bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran merupakan layanan konseling yang diberikan secara berkelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang ditujukan untuk memberikan segala informasi dan masukan yang dibutuhkan untuk membantu setiap individu dalam kelompok mampu lebih berkembang

kontrol, sehingga keseluruhan sampelnya berjumlah 20 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *random samplin*

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2021).

variable independen atau bebasnya dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran.

independen/bebas tersebut. Pada peneliti ini variabel dependen atau terikatnya adalah perilaku agresif verbal.

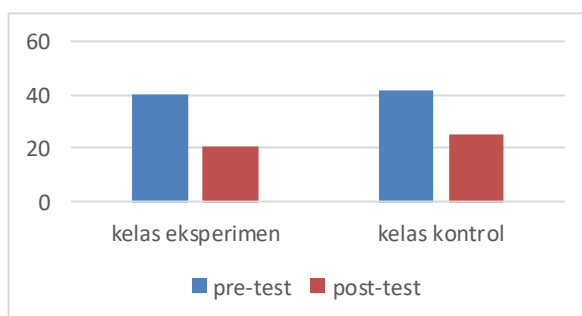
secara optimal, mengembangkan suatu aspek yang terdapat dalam diri berupa sikap, keterampilan, keyakinan dan keberanian dengan melalui proses konseling yang berupa permainan simbolis, pura-pura, atau main drama dengan menampilkan tingkah laku, sifat, watak, peringai untuk menciptakan imajinasi, fantasi yang melukiskan peristiwa sebenarnya(Firdaus 2020)(Astuti and Mustakim 2022)

HASIL

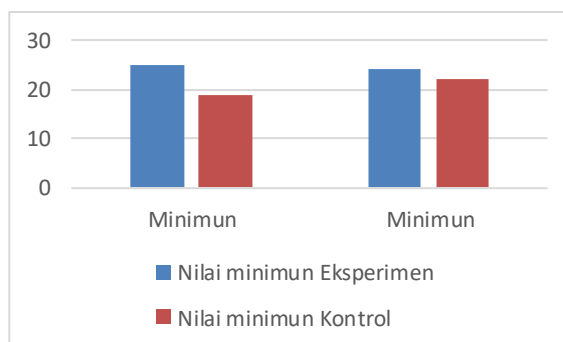
Hasil Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dari 20 butir pernyataan yang dibuat peneliti setelah di uji 30 responden dengan angkat rtabel *product moment* 0,361 (signifikasi 5%), terdapat 14 item pada kuesioner yang memiliki nilai rhitung lebih tinggi dari rtabel *product moment* dan dinyatakan valid. Sedangkan yang memiliki nilai rhitung lebih rendah dari rtabel *product moment* dan dinyatakan tidak valid sebanyak 6 item pada kuesioner tersebut.

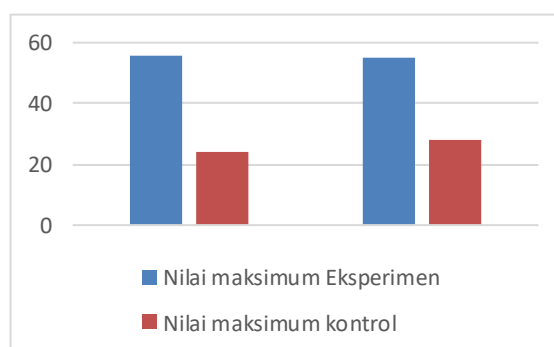
Tabel Diagram Mean



Tabel Diagram Minimum



Tabel Diagram Maksimum



PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang mengurangi perilaku agresif verbal siswa melalui bimbingan kelompok dengan bermain peran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku agresif verbal siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan bermain peran dan untuk mengetahui apakah perilaku agresif verbal dapat berkurang melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan bermain peran. Penelitian dilaksanakan di SMP Islam AL -Bisyri Semarang sehingga memberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan jenis pre-test posttest control grup desing. dengan demikian dibutuhkan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dilaksanakan diseluruh kelas ,7,8 dan 9 siswa. Kelompok eksperimen 10 orang sedangkan kelompok kontrol 10 orang yang dipilih secara random. Pada penelitian ini, kedua kelompok diberikan layanan yang sama yaitu layanan bimbingan kelompok, hanya saja pada

kelompok eksperimen diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan bermain peran. penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengukur perilaku agresif verbal siswa.

Penelitian ini diawali dengan kuesioner tertutup dengan skala likerts untuk mengetahui pemahaman mengurangi perilaku agresif verbal. Selanjutnya penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas dari yang peneliti lakukan, dari 20 butir pernyataan terdapat 14 pernyataan pada kuesioner yang valid dan mewakili indikator yang sudah peneliti susun. Sedangkan 6 pernyataan pada kuesioner yang tidak valid, peneliti hilangkan atau tidak ikut sertakan pada kuesioner. Sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas terlihat lebih dahulu untuk mengetahui apakah angket yang di buat valid atau tidak. Pada penelitian ini peneliti mengambil data hasil angket 30

responden untuk di uji validitas dengan menggunakan rumus r product moment, dimana taraf signifikan (5%) adalah 0,361. Jadi angket yang digunakan untuk posttest dan pretest sejumlah 14 item. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,795 lebih besar dari R_{tabel} 0,361 yang berarti data tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif verbal dengan bermain peran. Selanjutnya peneliti membagi sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam pembagian kelompok, peneliti bekerjasama dengan Bapak Moch Arief Fatchur Rachman, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al- Bisyrri Semarang yang mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa agar tingkat kemampuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kesamaan.

Kemudian peneliti memberikan pre-test menggunakan kuesioner pemahaman mengurangi perilaku agresif

SIMPULAN

Sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas terlihat lebih dahulu untuk mengetahui apakah angket yang di buat valid atau tidak. Pada peelitian ini peneliti mengambil data hasil angket 30 responden untuk di uji validitas dengan menggunakan rumus r product moment, dimana taraf signifikan (5%)

verbal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui pemahaman awal tentang mengurangi perilaku agresif verbal pada siswa SMP Islam Al- Bisyrri Semarang. Setelah diberikan pre-test, selanjutnya peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sebanyak masingmasing 2 pertemuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen dan kontrol, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok. Setelah melakukan layanan bimbingan kelompok, peneliti melakukan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pemahaman akhir tentang mengurangi perilaku agresif verbal. Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 19,400 dan nilai rata-rata pre-test kelompok kontrol sebesar 17,400. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal tentang mengurangi perilaku agresif verbal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen relatif sama.

adalah 0,361. Jadi angket yang digunakan untuk posttest dan pretest sejumlah 14 item. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,795 lebih besar dari R_{tabel} 0,361 yang berarti data tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif verbal dengan bermain peran. Kemudian peneliti memberikan pre-test menggunakan

kuesioner pemahaman mengurangi perilaku agresif verbal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui pemahaman awal tentang mengurangi perilaku agresif verbal pada siswa SMP Islam Al- Bisyrri Semarang. Setelah diberikan pre-test, selanjutnya peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok sebanyak masing-masing 2 pertemuan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen dan kontrol, peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok. Setelah melakukan layanan bimbingan kelompok, peneliti melakukan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pemahaman akhir tentang mengurangi perilaku agresif verbal. Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 19,400 dan nilai rata-rata pre-test kelompok kontrol sebesar 17,400.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad., Asrori, Mohammad. 2018. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Astuti, Farida Herna, and Ichwanul Mustakim. 2022. "Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6(2).
- Calam, Ahmad, Ainul Marhamah, and Ilham Nazaruddin. 2020. "Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah." *AL-IRSYAD* 10(2).
- Elfi Rimayati. 2023. *Cyber Counseling: Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital*. 1st ed. Asadel Publisher.
- Firdaus, Lathifa Amalia. 2020. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengembangkan Regulasi Emosi." *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7(1).
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. "Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa Edisi Kelima. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo." *Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo*.
- Kemdikbud, pengelola web. 2020. "Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah." *Jakarta, 28 Mei 2020*.
- Nurmandia, Heny et al. 2009. "Psikologi Remaja." *Phronesis*.
- Sanjaya. Wena. 2013. *Pendidikan Di Sekolah*. Bandung: Tarsito.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Psikologi Remaja Psikologi Remaja Edisi Revisi*.

Sugiono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta.*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* bandung: ALFABETHA.

———. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan).*